

Spesifikasi Biodiesel sesuai SNI 04-7182-2006:

No

Parameter

Satuan

Nilai

1	Massa jenis pada 40 0C	kg/m3	850-890
2	Viskositas kinematik pada 40 0C	mm2/s(cst)	2.3-6
3	Angka setana		Min 5
4	Titik nyala (mangkok tertutup)	0c	Min 10
5	Titik kabut	0c	Maks
6	Korosi lempeng tembaga (3 jam pada 50 0C)		Maks n
7	Residu karbon		
	Dalam contoh asli		
	Dalam 10% ampas destilasi	Maks 0.05	
	Maks 0.30		
8	Air dan sedimen	% vol	Maks 0
9	Temperatur destilasi 90%	0c	Maks 3
10	Abu tersulfatkan	% massa	Maks 0
11	Belerang	ppm-m (mg/kg)	Maks 1
12	Fosfor	ppm-m (mg/kg)	Maks

13	Angka asam	mg-KOH/g	Maks 0
14	Gliserol bebas	% massa	Maks 0
15	Gliserol total	% massa	Maks 0
16	Kadar ester alkil	% massa	Maks 9
17	Angka iodium	% massa 9g-I ₂ /100 g)	Maks 1
18	Uji Helphen		Negat

catatan: *dapat diuji terpisah dengan ketentuan kandungan sedimen maksimum 0.01% vol

Spesifikasi solar sesuai SK Dirjen Migas No.. 3675K/24/DJM/2006:

No	Karakteristik	Unit	Super	Regu
1	Berat jenis pada suhu 15 0C	kg/m ³		820-860
2	Viskositas kinematik pada suhu 40 0C	mm ² /s		2.0-4.5
3	Angka setana / indeks			
				≥51/48
				≥48-45
4	Titik nyala 40 0C	0C		≥55
5	Titik tuang	0C		≤18

6	Korosi lempeng tembaga (3 jam pada 50 0C)		≤kelas 1
7	Residu karbon	% massa	≤0.30
8	Kandungan air	mg/kg	≤500
9	T90/95	0C	≤340/360
10	Stabilitas oksidasi	g/m ³	≤25
11	Sulfur	%m/m	≤0.05
12	Bilangan asam total	mg-KOH/g	≤0.3
13	Kandungan abu	%m/m	≤0.01
14	Kandungan sedimen	>%m/m	≤0.01
15	Kandungan FAME	%m/m	≤10
16	Kandungan metanol dan etanol	%v/v	Tak terditeks
17	Partikulat	mg/l	≤10

*) SK Dirjen Migas No. 3675/24/DJM/2006 memperbolehkan penambahan bioetanol sampai dengan